

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perhitungan harga pokok produksi menurut usaha Ecobaggreen dan menurut metode *variable costing*, serta menganalisis perhitungan harga pokok produksi yang sebaiknya diterapkan pada usaha Ecobaggreen. Desain penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Jenis data yang digunakan adalah data kualitatif dan kuantitatif dengan sumber data yaitu data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini berupa wawancara dan dokumentasi. Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode *variable costing* menghasilkan nilai yang lebih tinggi. Hal tersebut dikarenakan terdapat biaya yang tidak diperhitungkan usaha Ecobaggreen tetapi diperhitungkan dalam metode *variable costing* dan terdapat perbedaan pembebanan biaya *overhead* pabrik menurut Ecobaggreen dengan metode *variable costing*. Harga pokok produksi menurut *variable costing* adalah sebesar Rp49.721 sedangkan menurut perhitungan usaha Ecobaggreen adalah sebesar Rp48.182. Meskipun harga pokok produksi menurut *variable costing* menghasilkan nilai yang lebih tinggi akan tetapi informasi harga pokok produksi yang dihasilkan metode *variable costing* lebih menunjukkan biaya yang sesungguhnya digunakan dalam proses produksi sehingga lebih bermanfaat bagi pengambilan keputusan pemilik usaha dan metode ini sesuai dengan karakter bisnis proses pada usaha Ecobaggreen sehingga lebih baik usaha Ecobaggreen menggunakan metode *variable costing* dalam menghitung harga pokok produksi.

Kata kunci: Harga pokok produksi, metode *variable costing*.

ABSTRACT

This research aims to analyze the calculation of the cost of production according to the Ecobaggreen business calculation and according to the variable costing method, as well as to analyze the calculation of the cost of production that should be applied to the Ecobaggreen business. The design of the research in this study is qualitative descriptive research. Data types used is qualitative and quantitative data with data sources that are primary and secondary data. Data collection techniques used in this study were interviews and documentation. The data that has been obtained is then analyzed using qualitative descriptive data analysis techniques. The results showed that the calculation of the cost of production using the variable costing method resulted in a higher value. This is because there are costs that are not taken into account by Ecobaggreen but are calculated in the variable costing method and there are differences in the loading of factory overhead costs according to Ecobaggreen with the variable costing method. The cost of production according to variable costing is Rp. 49,721 while according to Ecobaggreen's business calculations it is Rp. 48,182. Although the cost of production according to variable costing produces a higher value, the information on the cost of production produced by the variable costing method better shows the actual costs used in the production process so that it is more useful for business owner decision making and this method is in accordance with the character of the business process in the business. Ecobaggreen so that it is better for Ecobaggreen's business to use the variable costing method in calculating the cost of production.

Keywords: *cost of goods manufactured, variable costing methods.*